BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kondisi keuangan, kualitas audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial , dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kondisi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern.*

b. Kualitas audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern.*

c. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern.*

d. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern.*

e. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern.*

f. Kondisi keuangan, kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kantor Akuntan Publik sebaiknya memperhatikan khususnya kinerja dan kondisi keuangan perusahaan sebagai pertimbangan dalam memberikan opini audit agar para pemakai laporan keuangan dapat langsung memahami apakah kelangsungan hidup perusahaan terjamin atau tidak meski hanya dengan melihat laporan hasil audit independen tanpa membaca laporan keuangan auditee.
2. Investor pasar modal sebaiknya memahami asumsi *going concern* sebelum melakukan investasi karena tidak semua perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia layak investasi dan bebas dari masalah *going concern.*
3. Bursa Efek Indonesia sebaiknya objektif dan memperbaiki kriteria perusahaan yang layak listing di Bursa Efek Indonesia agar menjamin bahwa perusahaan yang listing sehat dan tidak ada keraguan dalam kelangsungan bisnisnya sehingga melindungi investor pasar modal indonesia dari saham-saham yang tidak sehat.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk mencari dan menggunakan beberapa variabel keuangan dan non keuangan lain seperti harga saham, notasi khusus BEI dll yang mungkin mempengaruhi penerimaan

opini audit going concern untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemberian opini audit *going concern* di Indonesia.

5. Sebaiknya mempertimbangkan untuk menambahkan objek penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat melihat kemungkinan pemberian opini audit *going concern* lebih luas.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY